

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Penggunaan kawat kasa terhadap kejadian Malaria pada penelitian ini tidak dapat dianalisis dengan menggunakan OR, karena dari hasil observasi bahwa seluruh responden ditemukan tidak menggunakan kawat kasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol memiliki risiko terkena malaria yang sama dengan kelompok kasus.
2. Keberadaan semak – semak merupakan Faktor Risiko kejadian malaria diwilayah kerja Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo dengan nilai OR= 3,281 dan CI antara 1,224 – 8,790. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden yang ditemukan memiliki semak – semak disekitar rumah mempunyai risiko 3,281 kali terkena Malaria.
3. Keberadaan kandang ternak merupakan Faktor Risiko kejadian malaria diwilayah kerja Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo dengan nilai OR=4,865, CI antara 1,020 – 23,204. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden yang ditemukan tidak memiliki kandang / ternak peliharaan di sekitar rumah memiliki risiko 4,865 kali terkena Malaria dibanding yang memiliki kandang ternak.

4. Keberadaan genangan air merupakan Faktor Risiko kejadian malaria di wilayah kerja puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo dengan nilai $OR=7,500$, CI antara $2,261 - 24,876$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden yang ditemukan memiliki genangan air disekitar rumah mempunyai risiko $7,500$ kali terkena malaria dibandingkan dengan responden yang ditemukan tidak memiliki genangan air.

5.2 Saran

1. Bagi instansi terkait

Malaria masih merupakan masalah penyakit menular yang merupakan masalah kesehatan masyarakat. Di perlukan dukungan dari instansi terkait dalam upaya memberantas penyakit malaria tersebut, dengan cara melakukan penataan mengenai kondisi lingkungan rumah, baik di dalam rumah maupun diluar rumah, terkait dengan kejadian malaria, serta melakukan sistem pengawasan yang super ketat dan melakukan evaluasi terhadap kelambu yang sudah dibagikan dimasyarakat, sehingganya cita – cita Gorontalo bebas malaria pada tahun 2020 dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan rumah, terutama kondisi yang menyebabkan penyakit malaria seperti penggunaan

kawat kasa pada ventilasi, keberadaan semak – semak disekitar rumah, keberadaan kandang ternak dan genangan air.

3. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dan dapat ditindaklanjuti dengan menambahkan faktor – faktor perilaku, dan vektor penyebab malaria sebagai variabel penelitian.